

**“IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT GGL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSAN
NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**

Skripsi

Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Sos) dalam
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**NANING WULAN RAMADANTI
NPM.1741020095
Pengembangan Masyarakat Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021**

**“IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT GGL DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI
DESA TANJUNG ANOM KECAMATAN TERUSAN
NUNYAI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH”**

Skripsi

Skripsi Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana (S.Sos) dalam
Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Oleh

**NANING WULAN RAMADANTI
NPM.1741020095**

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam



**Pembimbing I : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd
Pembimbing II : Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN IIMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/2021**

ABSTRAK

Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Melalui Program Ternak Sapi dan Pemberdayaan Masyarakat PT. Great Giant Livestock di Kabupaten Lampung Tengah, dalam kebijakan perusahaan, kebanyakan perusahaan masih memfokuskan dirinya sebagai organisasi yang mencari keuntungan belaka. Mereka memandang bahwa sumbangan kepada masyarakat cukup diberikan dalam bentuk penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui produknya, dan pembayaran pajak kepada negara. Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukannya, melainkan juga bertanggung jawab secara sosial. Selain terdapat ketimpangan ekonomi antara pelaku usaha dengan masyarakat di sekitarnya. PT GGL memiliki komitmen kuat untuk meneruskan bisnis secara etis dan taat hukum, membantu usaha-usaha peningkatan ekonomi, dan turut memperbaiki kehidupan para karyawan serta masyarakat sekitar wilayah operasi. Metode penulisan skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif, tujuan penelitian ini adalah meneliti implementasi perusahaan dalam memberdayakan masyarakat di sekitar wilayah operasional melalui program CSR, dalam menganalisis peneliti menggunakan metode analisis deskriptif yaitu menggambarkan program CSR PT GGL, bagaimana implementasi CSR dan dampak paska kegiatan.

Hasil penelitian yang dilakukan di CSR PT GGL ini dapat diketahui bahwa program-program CSR PT GGL menitik beratkan pada community development dan sustainable development. Tahap penerapan dalam program ternak sapi dan pemberdayaan masyarakat mulai dari menyusun program CSR dengan rencana strategis, proses selanjutnya adalah implementasi program dengan pola sentralisasi, yaitu CSR GGL sebagai pelaksana/penyelenggara kegiatan. Mekanisme yang digunakan adalah Top-Down Process, program berdasar pada survey yang telah disepakati oleh penerima manfaat. Evaluasi dan reporting juga rutin dilaksanakan untuk mengontrol setiap program. Dampak paska kegiatan pada program ternak sapi dan pemberdayaan masyarakat di antaranya adalah keberlanjutan di bidang manusia, sosial, lingkungan dan ekonomi.

Kata Kunci : Implementasi Corporate Social Responsibility, Pemberdayaan Masyarakat

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Naning Wulan Ramadanti
NPM : 1741020095
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ Implementasi Corporate Social Responsibility PT Great Giant livestock (GGL) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Juli 2021
Penulis,



Naning Wulan Ramadanti
1741020095



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **“Implementasi *Corporate Social Responsibility*
PT GGL Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di
Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan
Nunyai Lampung Tengah”.**

Nama : Naning Wulan Ramadanti
NPM : 1741020095
Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

MENYETUJUI

Untuk diajukan dan disidangkan dalam Munaqasyah Jurusan
Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu
Komunikasi Universitas Islam Raden Intan Lampung

Pembimbing Akademik I,

Pembimbing Akademik II,


Dr. H.M.Saifuddin, M.Pd
NIP. 196202251990011002


Drs. H. Mansur Hidayat, M.Sos.I
NIP.196508171994031005

Mengetahui
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam


Dr. H. M. Mawardi J, M.Si
NIP. 196612221995031002



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

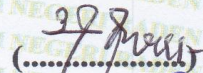
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : “ Implementasi Corporate Social Responsibility PT GGL Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah”. Di susun oleh, Naning Wulan Ramadanti, NPM: 1741020095, Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam(PMI), Telah Di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Rabu, 04 agustus 2021

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. M. Mawardi J, M.Si



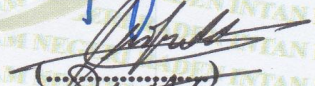
Sekretaris : Fiqih Satria, M.T.I



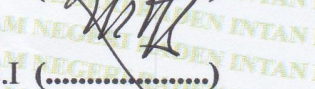
Penguji I : Dr. Faizal, M.Ag



Penguji II : Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd



Penguji Pendamping : Drs.H.Mansur Hidayat, M.Sos.I



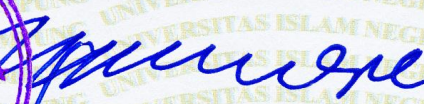
Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si

NIP. 19610409199003100



MOTTO

الْأَرْضِ مِّنْ لَّكُمْ أَخْرَجْنَا وَمِمَّا كَسَبْتُمْ مَا طَيَّبْتُمْ مِنْ أَنْفُقُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
نَّوَأَعْلَمُوا فِيهِ تَغْمُضُوا أَنْ إِلَّا بِنَا خَذِيهِ وَلَسْتُمْ تُنْفِقُونَ مِنْهُ الْخَيْثَ تَيَمَّمُوا وَلَا
حَمِيدٌ غِنَى اللَّهُ

”Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.”

(Al-Baqarah:267)



PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan Puji Syukur, Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, dan ketulusan hati yang paling dalam kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kedua Orang Tua, Ibunda Tercinta **Nanik AmbarWati** dan Ayahanda **Sutikno** yang telah berusaha memberikan pengorbanan serta bimbingan yang tak terhingga nilainya, baik moril maupun spiritual sehingga penulis dapat sampai ke jenjang perguruan tinggi. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna untukku.
2. Adikku yang tersayang, **Priya Bayu Prayogo** serta kakakku **Surya Ningrum Nur Indah Rahayu** dan keponakanku **Safeea Bilqis Arifin** yang selalu senantiasa memberikan dorongan,dukungan, inspirasi serta doa yang telah kalian berikan, terimakasih atas perhatian dan pengertian kalian sampai saat ini.
3. Almamater Tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden IntanLampung.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dengan nama lengkap Naning Wulan Ramadanti, dilahirkan di Tulung Agung Jawa Timur pada tanggal 15 Januari 1998, anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan (Bapak Sutikno) dan (Ibu Nanik Ambarwati)

Pendidikan penulis dimulai dari TK IT Bustanul Ulum, Terbanggi Besar Lampung Tengah selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan ke SD IT Bustanul Ulum, Terbanggi Besar Lampung Tengah selesai pada tahun 2010/2011, kemudian melanjutkan ke SMP IT Bustanul Ulum, Terbanggi Besar Lampung Tengah selesai pada tahun 2013/2014, kemudian melanjutkan ke SMAN 1 Terusan Nunyai Lampung Tengah yang diselesaikan pada tahun 2016/2017. Dan pada tahun 2017 di terima diperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

Pada jenjang perguruan tinggi pengalaman yang pernah penulis ikuti yakni PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) di Dusun PipaDesa Pesawaran Kecamatan Kedondong Kabupaten Pesawaran 2020. Penulis juga pernah mengikuti kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di Desa Marga Agung, Kecamatan Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan pada Tahun 2020.

Bandar Lampung, Juli 2021
Penulis,

Naning Wulan Ramadanti

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena berkat Rahmat dan Hidayah-Nya penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi CSR PT Great Giant Livestock (GGL) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah” ini dapat diselesaikan guna memenuhi salah satu persyaratan pada jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Skripsi ini di tulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Raden Intan Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos). Tidak lupa penulis sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang turut berpartisipasi dalam proses penyusunan tugas ini, karena penulis sadar sebagai makhluk social penulis tida bisa berbuat banyak tanpa adanya interaksi dengan orang lain dan tanpa adanya bimbingan, serta rahmat karunianya. Penulis berharap agar mahasiswa khususnya, dan umumnya dari para pembaca dapat memberikan kritik yang positif dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis haturkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Prof. Dr. H Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang senantiasa tanggap terhadap kesulitan mahasiswa.
2. Kepada Bapak Dr. M. Mawardi J. M.Si selaku Ketua Jurusan pengembangan Masyarakat Islam serta bapak H. Zamhariri, S.Ag M.Sos.I selaku Sekertaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
3. Kepada dosen pembimbingku Dr. H. M. Saifuddin, M.Pd dan Drs. Mansur Hidayat, M.Sos.Iyang senantiasa selalu sabar dalam membimbing dan mengarahkanku serta memberika ilmu-ilmunya demi terselesaikannya skripsi ini. Semoga ilmunya yang diberikan selama ini berkah dan selalu berguna dan menjadi amaljariyah.

4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan arahan kepada penulis.
6. Pihak Perpustakaan Pusat, Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Perpustakaan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam yang telah menyediakan buku-buku referensi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini
7. Pihak PT Great Giant Livestock yang telah memberikan kesempatan kepada penulis karena telah bersedia memberikan informasi tentang CSR di PT Great Giant Livestock.
8. Seluruh Pengurus serta Anggota Kelompok Mahesa Brahma Abadi Tanjung Anom yang telah bersedia membantu serta memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Bapak Wasis Trisno Hadi selaku Kepala Kampung Tanjung Anom serta khususnya Bapak Yanto selaku Manager PT Great Giant Livestock dan Bapak Sudarmuji selaku Ketua Kelompok Mahesa Brahma Abadi yang telah memberikan informasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan
10. Ilham Valentino yang telah memberikan motivasi dan selalu mensupport hingga sampai pada tahap ini.
11. Sahabat-sahabatku wisuda 2021 yang sudah seperti keluarga kecil bagiku yaitu : Tri Sutikno, Istiqomatul Khoiriyah, Dini Ira Putri, Umayatun Uswa, Yesika Indarini, Septi Amelia, Syahita Tri Ratu, Ummiyati Nurwidya Novita, Zulfa Nur Fatmawati, Rika Meilani, Vivi Riskiana, Puji Astuti, Umi Alviyah, Niki Abdul Muas yang telah memberikan motivasi, dan selalu memberikan support hingga sampai pada tahap ini.
12. Seluruh teman-teman jurusan Pengembangan Masyarakat Islam kelas D angkatan 2017 yang selalu saling mendoakan, saling menyupport, terima kasih untuk semuanya, yang selalu mengisi hari-hari selama perkuliahan menjadi sangat menyenangkan dan selalu berjuang sertaberkarya.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu member dukungan.

Penulis hanya bisa berdo'a semoga amal baik Bapak/Ibu mendapatkan balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, Aamiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini sekecil apapun dapat memberikan masukan dalam upaya pengembangan wacana keilmuan. Akhirnya, tidak ada gading yang tak retak dan manusia tempatnya khilaf dan kesalahan, serta kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Penulis sadari penelitian ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan kemampuan ilmu ataupun teori yang dimiliki.

Bandar Lampung, Juli 2021

Penulis

Naning Wulan Ramadanti

NPM.174102009



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURATPERNYATAAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYATHIDUP	ix
KATAPENGANTAR	x
DAFTARISI	xiii
DAFTARTABEL	xv
DAFTARBAGAN	xvi
DAFTARLAMPIRAN	xvii

BABI PENDAHULUAN

A. PenegasanJudul.....	1
B. Latar BelakangMasalah	5
C. Fokus DanSub-FokusPenelitian.....	9
D. RumusanMasalah.....	10
E. TujuanPenelitian	10
F. ManfaatPenelitian	11
G. KajianPenelitianTerdahulu	11
H. MetodePenelitian	13
I. SistematikaPembahasan.....	23

BABIIMPLEMENTASI CSRDALAMPEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Konsep Implementasi	25
1. Pengertian Implementasi	25
2. Manfaat Implementasi Corporate Social Responsibility Bagi Perusahaan	27
3. Tujuan Corporate Social Responsibility	28
4. Bentuk-Bentuk CSR	29
B. Hakikat Pemberdayaan Masyarakat.....	30
1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat	30
2. Tahapan Pemberdayaan masyarakat	32
3. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat.....	35

4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat.....	36
5. Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat	37
6. Lingkup Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat	38
7. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat .	39
C. Teori Pemberdayaan	40
D. Implementasi Corporate Sosial Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	41

BAB III GAMBARAN UMUM DESA TANJUNG ANOM DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI IMPLEMENTASI CSR DI DESA TANJUNG ANOM

A. Gambaran Umum Desa Tanjung Anom.....	43
B. Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Great Giant Livestock Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Anom Tahun 2017	53

BAB IV ANALISIS PROSES IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Pembinaan	83
B. Pelatihan	83
C. Bantuan Produksi (sapi).....	84
D. Pendampingan.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	87
B. Rekomendasi.....	88
C. Penutup	88

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1>Nama-Nama Lurah di Desa Tanjung Anom.....	45
Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Tanjung Anom	49
Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia	49
Tabel 4 Mata Pecaharian Desa Tanjung Anom.....	50
Tabel 5 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Tanjung Anom.....	51
Tabel 6 Jumlah Sarana Pendidikan	51
Tabel 7 Jumlah Sarana Ibadah.....	52
Tabel 8 Jumlah Prasarana Umum.....	52
Tabel 9 Data Pertemuan PT GGL dengan Kelompok Tani.....	60
Tabel 10 Data Kegiatan Pemberdayaan	64
Tabel 11 Jenis Tanaman Obat dan Kegunaannya.....	67



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Struktur Organisasi Pemerintah Kampung.....	46
Bagan 2.2 Struktur Organisasi LPMK.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara
2. Pedoman Observasi
3. Surat Keterangan Dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik
4. Surat Keputusan Judul Skripsi
5. Surat Keterangan Penelitian dari Balai Desa Tanjung Anom
6. Surat Perjanjian Kerjasama
7. Turnitin
8. Kartu Hadir Munaqosa
9. Kartu Konsultasi
10. Dokumentasi Berupa Foto



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penafsiran istilah-istilah yang dirumuskan dalam judul skripsi, maka penulis perlu memberikan penegasan beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan deskripsi yang jelas tentang maksud dari judul skripsi ini. Judul skripsi ini adalah **“Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT GGL Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah”**

Terlebih dahulu penulis akan menguraikan beberapa istilah pokok yang ada di dalam judul agar tidak terjadi salah pengertian dalam memahami maksud judul tersebut. Hal ini selain dimaksudkan untuk lebih mempermudah pemahaman, juga untuk mengarahkan pada pengertian yang jelas sesuai dengan yang dikehendaki penulis. Berikut ini penjelasan beberapa istilah yang terkandung dalam judul :

Implementasi menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan penerapan. Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa, perbuatan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode, dan hal lain.¹Yang dimaksud implementasi dalam hal ini adalah untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Implementasi adalah memahami apa yang senyatanya terjadi sesudah suatu program dinyatakan berlaku atau dirumuskan merupakan focus perhatian implementasi

¹KBBI *Dapertemen Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2005),143.

kebijaksanaan, yakni kejadian-kejadian dan kegiatan-kegiatan yang timbul sesudah disahkannya pedoman-pedoman kebijaksanaan Negara, yang mencakup baik usaha-usaha untuk mengadministrasikan maupun untuk menimbulkan akibat atau dampak nyata pada masyarakat.²

Implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan.³ Implementasi juga dapat diartikan sebagai suatu tindakan untuk menjalankan sebuah rencana yang telah dibuat. Implementasi juga merupakan suatu rangkaian aktifitas yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan aktifitas tersebut. Yang mana implementasi akan menghasilkan penerapan yang maksimal sesuai dengan rencana yang sebelumnya dan pada akhirnya implementasi akan menjadi sebuah sistem atau mekanisme.

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.⁴ *Corporate Social Responsibility (CSR)*, merupakan salah satu bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan alam, lingkungan budaya, dan lingkungan social. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007, menegaskan bahwa setiap perusahaan yang mengelola sumber daya alam memiliki kewajiban menyisihkan dari sebagian

²Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta : Bumi Aksara,2005),65.

³ Syaukani dkk,2004, *Artikel Definisi Tentang Implementasi Menurut Ahli* (www.dosenpendidikan.com) diakses 24 Januari 2021 pukul 12.26

⁴Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset,2009),1.

keuntungannya untuk peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat di sekitarnya.⁵

Implementasi *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu penerapan bentuk tanggung jawab social yang dilakukan perusahaan untuk masyarakat sekitarnya. CSR diimplementasikan karena memang ada dorongan yang tulus dari dalam (*internal driven*). Implementasi CSR itu merupakan langkah-langkah pilihan sendiri sebagai kebijakan perusahaan, bukan karena dipaksa oleh aturan ataupun tekanan dari masyarakat.⁶

Implementasi CSR pada umumnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yakni 1) Terkait dengan komitmen pemimpin perusahaan yang dituangkan berupa kebijakan perusahaan terkait CSR. 2) Menyangkut ukuran dan kematangan perusahaan. Perusahaan yang besar dan mapan lebih mempunyai potensi memberik kontribusi ketimbang perusahaan kecil dan belum mapan. 3) Regulasi dan sistem perpajakan yang diatur pemerintah.⁷

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu sendiri, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Selanjutnya, upaya tersebut diikuti dengan memperkuat potensi atau daya yang dimiliki oleh masyarakat itu sendiri.⁸ Pemberdayaan adalah sebuah proses agar setiap orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan, dan mempengaruhi, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang

⁵Oos M.Anwas, *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung:Alfabeta, 2013),142.

⁶ Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, (Jakarta, 2007),78.

⁷*Ibid.*, 81.

⁸Aprillia Theresia.Krishna S. Andini, Prima G.P. Nugraha. Totok Mardikanto .*Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015).94 .

menjadi perhatiannya.⁹ Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagi pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang memengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.¹⁰

Masyarakat menurut Selo Soemardjan mengartikan sebagai orang-orang yang hidup bersama dan menghasilkan kebudayaan dan menurut Max Weber masyarakat sebagai struktur atau aksi yang pada pokoknya ditentukan oleh harapan dan nilai-nilai yang dominan padaarganya.¹¹

Pemberdayaan Masyarakat adalah peningkatan kemampuan, motivasi dan peran semua unsur masyarakat agar dapat menjadi sumber yang langgeng dan mendukung semua bentuk usaha kesejahteraan social.¹²

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa maksud judul penelitian penulis adalah tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan PT Great Giant Livestock untuk menjalankan sebuah rencana yang telah dibuat atau merupakan suatu rangkaian aktifitas yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai sebuah tujuan aktifitas tersebut dalam program pemberdayaan masyarakat yang mana mengembangkan wawasan atau pengetahuan masyarakat dalam meningkatkan penghasilan atau pendapatan keluarga dan menjadikan masyarakat yang mandiri

⁹Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2017).29.

¹⁰Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung : Refika Aditama, 2015),58.

¹¹Bambang Tejokusumo, *Dinamika Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Social*, (Jurnal Geoedukasi Volume III Nomor 1, Maret 2014)

¹² Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung : Humanlora, 2008),96.

dan sejahtera dalam wujud pembinaan, pelatihan, pemberian bantuan produksi serta pendampingan di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah.

B. Latar Belakang Masalah

Problema pemberdayaan masyarakat sangat menarik untuk diteliti. Pada saat ini tingkat kesejahteraan masyarakat disekitar perusahaan masih belum dikatakan sejahtera, salah satu buktinya adalah masih terdapat angka kemiskinan terutama di wilayah yang sudah banyak perusahaan. Sebagian besar masyarakat dikatakan miskin karena memiliki ketidakberdayaan dalam aspek ekonomi dan sosial. Dengan kondisi yang ada dilapangan yakni masyarakatnya yang kurang memiliki modal dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Dalam artian mayoritas mata pencaharian masyarakatnya adalah peternak dan petani yang berjumlah 740 jiwa. Kemudian angka putus sekolah juga masih cukup tinggi dengan mencapai angka 102 jiwa. Hal ini menyangkut kondisi keuangannya yang lemah, meskipun desa tersebut banyak dikelilingi perusahaan-perusahaan besar tetapi masih banyak masyarakatnya yang belum berdaya. Tidak hanya dilihat dari perekonomiannya saja tetapi juga dari sudut sosialnya yakni 58% bangunan yang terdapat di Desa Tanjung Anom masih banyak yang semi permanen, mengingat jumlah penduduk miskin mencapai angka 572 jiwa dan menurut standar UMR Kabupaten/Kota sebesar 1.720.000,-. Dalam hal ini perlu adanya pemberdayaan dari pihak luar, yakni pihak pemerintahan maupun pihak swasta untuk mensosialisasikan serta membina dalam memotivasi masyarakat untuk menjadi berdaya dalam segi ekonomi dan sosial.

Dari penjelasan diatas, perusahaan memiliki beberapa peran penting untuk turut mensukseskan program Pemerintah dalam mewujudkan kesejahteraan sosial dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Perusahaan merupakan badan usaha yang memberikan banyak manfaat bagi masyarakat, seperti membuka lapangan kerja dan menyediakan barang

kebutuhan masyarakat. Akan tetapi, tanpa disadari aktivitas perusahaan sering menimbulkan berbagai persoalan sosial dan lingkungan, seperti menimbulkan polusi udara, kebisingan, diskriminasi, dan bentuk *negative externalities* lainnya.¹³

Dihadapkan dengan realitas tersebut maka pemerintah mengeluarkan kebijakan Undang-Undang tentang *Corporate Social Responsibility* yakni Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas menyebut *Corporate Social Responsibility* (“CSR”) dengan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (“TJSL”). TJSL adalah komitmen Perseroan Terbatas (“PT”) untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.¹⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas (“PP 47/2012”) mengatur bahwa setiap PT selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Namun, perlu digaris bawahi bahwa berdasarkan PP 47/2012, kewajiban melaksanakan TJSL hanya ditujukan bagi PT yang menjalankan kegiatan usaha yang berkaitan dengan sumber daya alam (“SDA”) berdasarkan undang-undang.¹⁵

Upaya yang dilakukan perusahaan untuk membuktikan kepedulian perusahaan terhadap kondisi sosial dan lingkungan dengan cara memberdayakan masyarakat melalui implementasi *Corporate Social Responsibility*. *Corporate Social Responsibility* merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan degradasi lingkungan yang

¹³Annisa Nurbaety, Rina Ratnasih, Hikmat Ramdan, *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility PT Bio Farma Di Desa Sukamulya Kabupaten Sukabumi*, Program Studi Biomanajemen, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati (SITH), Institut Teknologi Bandung, (Jurnal Sioteknologi Volume 14, Nomor 2, Agustus 201). Diakses pada Rabu, 02 Desember 2020, pukul 22.10.

¹⁴Hendrik Budi Untung, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2009), 55.

¹⁵Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah oleh Undang-Undang Cipta Kerja

terjadi akibat aktivitas operasional perusahaan. Pentingnya pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* kini semakin disadari oleh berbagai perusahaan sebagai salah satu strategi bisnis. Perusahaan dapat menciptakan citra yang baik bagi perusahaan sehingga menimbulkan penilaian positif dari konsumen yang mampu meningkatkan loyalitas mereka terhadap produk yang dihasilkan perusahaan.¹⁶

Corporate Social Responsibility sebagai kepedulian perusahaan kepada masyarakat sekitar dengan tujuan memberdayakan masyarakat tersebut supaya mampu menjadi masyarakat yang sejahtera dan mampu dalam mengatasi perekonomian. *CSR* dituntut untuk memberdayakan masyarakat, *CSR* yang tidak memberdayakan masyarakat akan membawa permasalahan pada perusahaan. Jika masyarakat disekitar perusahaan tidak mengalami perubahan dan masyarakatnya tidak berdaya maka akan menyebabkan konflik, karena tetap terjadi kemiskinan pada masyarakat sedangkan perusahaan akan terus maju. Kemajuan perusahaan dengan kemiskinan masyarakat adalah hal yang bertentangan. Hal ini harus diatasi dengan *CSR*.

Seperti yang dilakukan PT Great Giant Livestock dalam implementasi *CSR* sejak tahun 2017 dan masih dilakukan peninjauan atau pengawasan hingga saat ini. PT Great Giant Livestock merupakan anak cabang dari PT Great Giant Food. PT Great Giant Food pertamakali didirikan pada tanggal 14 Mei 1979. Implementasi *CSR* yang dilakukan yakni dalam bidang ekonomimelalui ternak sapi yang di olah langsung oleh masyarakat Desa Tanjung Anom, Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) merupakan serangkaian program untuk pengentasan kemiskinan yang menggunakan prinsip pemberdayaan. Mengenai implementasi *CSR* yang dilakukan PT Great Giant Livestock yakni perusahaan memberikan tanggung jawab sosialnya berupa bahan produksi,

¹⁶MA Hersiana, *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi*, Fakultas Bisnis Universitas katolik Widya Mandala, Surabaya, 2017

dimana membuat masyarakatnya berdaya dan dapat menggali kemampuan yang ada pada diri. Apabila implementasi *CSR* yang dilakukan hanyalah memberikan infrastruktur bangunan saja dan masyarakatnya tidak ikut berpartisipasi tentunya hal itu tidak memberdayakan masyarakat dan tidak mengembangkan kemampuan masyarakatnya.

Hal ini merujuk kepada Teori pemberdayaan adalah menerangkan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.¹⁷

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti dapat menganalisis pemberdayaan masyarakat dalam bentuk pelatihan perawatan dan penggemukan ternak yang diberikan perusahaan dengan implementasi *CSR* melalui kegiatan program ternak sapi yang dilakukan di desa Tanjung Anom. Adapun pelatihan yang diberikan oleh perusahaan meliputi pelatihan analisa penyakit pada ternak, pelatihan pembuatan obat tradisional pada ternak, pelatihan metode pemberian pakan dan minum yang baik pada ternak, pemberian vitamin pada ternak, serta sterilisasi kandang ternak.

Mengingat masyarakatnya yang bermata pencaharian sebagai peternak, penulis melihat ini solusi terbaik bagi masyarakat dalam upaya merubah mindset mereka guna memperkuat dan mengembangkan pola pikir masyarakat dalam kehidupan yang lebih baik atau di kategorikan kehidupan yang sejahtera, yang pada mulanya *Corporate Social Responsibility* ini merupakan kegiatan kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat setempat yang membentuk suatu kelompok. Dalam

¹⁷Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2005),58.

pemberdayaan melalui program ternak sapi dilakukannya pembinaan, pelatihan, bantuan produksi (sapi) serta pendampingan cara merawat sapi yang baik dan benar sehingga menciptakan sapi-sapi yang berkualitas tinggi. Tidak hanya pelatihan saja tetapi para anggota di berikan fasilitas berupa 2 ekor sapi betina dalam keadaan bunting untuk setiap anggota kelompok tani, sehingga hal ini menambah pengetahuan dan pengalaman masyarakat. Terkait pernyataan diatas bahwasannya pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Anom yang dilakukan pihak perusahaan melalui implementasi *CSR* bertujuan agar masyarakat menjadi berdaya, mandiri dan sejahtera dalam segi ekonomi dan sosial. Kemitraan ini sudah dilakukan dari 17 November 2017 yang mana 3 tahun pertama dilakukan pertemuan serta pelatihan satu bulan sekali dan untuk saat ini sudah tergantung keperluan saja dilakukan pertemuan dan pelatihan dikarenakan pandemic yang tak kunjung berkesudahan serta para anggota petani yang dari awal mengikuti pelatihan masih tergabung dalam kelompok tersebut memiliki pengetahuan yang telah disampaikan oleh pihak perusahaan sehingga anggota kelompok tersebut dapat memberikan pengetahuan yang berkelanjutan terhadap anggota lainnya.

Kemudian penulis tertarik dengan permasalahan tersebut. Untuk itu penulis mengangkat permasalahan tersebut kedalam tulisan skripsi yang berjudul: “Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. GGL Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah”.

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada masalah dahulu agar tidak terjadi perluasan masalah yang nantinya tidak sesuai dengan tujuan penelitian. Karena peneliti memfokuskan pada pelatihan perawatan ternak yang diberikan perusahaan kepada Kelompok Tani Mahesa Brahma Abadi masyarakat dalam

bentuk Implementasi *Corporate Social Responsibility* untuk meningkatkan ekonomi masyarakat, dimana dalam hal ini dilakukan penyaluran bahan produksi seperti indukan sapi yang di rawat oleh masyarakat beserta obat, pakan yang diberikan perusahaan dan juga dilakukan pendampingan serta pelatihan agar masyarakat memahami cara merawat sapi dengan baik sehingga menghasilkan sapi yang berkualitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah penulis ungkapkan di latar belakang masalah, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana Implementasi CSR PT GGL dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat melalui program ternak sapi di Desa Tanjung Anom, Kec. Terusan Nunyai Kab. Lampung Tengah ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

Untuk mendeskripsikan tentang Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT.Great Giant Livestock dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat melalui program ternak sapi di Desa Tanjung Anom, Kec. Terusan Nunyai Kab. Lampung Tengah.

F. Signifikan Penelitian (Kegunaan Penelitian)

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti, sebagai salah satu upaya untuk memenuhi tugas akhir program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah & Ilmu Komunikasi, juga diharapkan mampu menambah pengetahuan peneliti dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam. Secara teoritis *Corporate Social Responsibility* merupakan suatu cara yang dapat menguntungkan kedua belah pihak dalam pemberdayaan masyarakat. Serta menambah wawasan peneliti dalam pemberdayaan yang dilakukan CSR PT. GGL dan masyarakat melalui program Ternak Sapi .

2. Kegunaan Praktis

Dari manfaat teoritis tersebut diharapkan dapat memberikan manfaat praktis. Sehingga dapat member masukan dalam memecahkan masalah . Dan sebagai masukan sebagai bahan informasi tambahan referensi bagi mahasiswa lainnya yang ingin membuat skripsi yang berkaitan dengan penelitian ini.

G. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian pustaka merupakan bagian terpenting dan juga berfungsi bagi suatu penelitian. Berdasarkan penelusuran yang peneliti lakukan, penelitian ini bukanlah yang pertama kali, melainkan sebelumnya sudah terdapat penelitian-penelitian yang sejenis. Berikut adalah beberapa kajian yang dapat dihimpun oleh penelitidiantaranya :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Firda Aulia, Mahasiswa Fakultas Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dengan judul skripsi “ Implementasi Alokasi

Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat” hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Implementasi Alokasi *Corporate Social Responsibility* tidak hanya menguntungkan laba perusahaan saja tetapi lebih memperhatikan keberlanjutan pemberdayaan masyarakat yang mana dapat meningkatkan atau menyejahterakan taraf hidup masyarakat dalam bidang asuransi.¹⁸

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Sri Subekti Sunaryo yang berjudul *Konsep Dan Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Tafakul Indonesia tahun 2009* UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif analisis berdasarkan hasil analisa, Konsep dan Strategi CSR PT Tafakul Indonesia melalui unit social perusahaan yaitu Yayasan Amanah Tafakul mengimplementasikan CSR berdasarkan Al-Quran, Hadist dan Ushul Fiqh sebagai pedoman implementasi CSR, adapun strategi CSR PT Tafakul Indonesia dalam penerapan programnya yaitu pemberdayaan masyarakat yang mengacu pada bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan social.¹⁹

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Zulfitri yang berjudul *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK 2011*, Fakultas syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Pada penelitian ini menyatakan titik penting nya yakni membuat masyarakat mandiri dan mampu menentukan keinginan mereka sendiri sebagai kegiatan yang mengarah pada investasi social.²⁰

¹⁸Firda Aulia, *Implementasi Alokasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus Pada PT Tugu Pratama Indonesia General Insecure*, (Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta,2015)

¹⁹Sri Subekti Sunaryo, *Konsep Dan Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Tafakul Indonesia*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2012

²⁰Zulfitri, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility PT Indocement Tunggul Prakarsa TBK* , Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2011

Penelitian yang dilakukan oleh penulis sangat berbeda dengan tiga penelitian di atas tersebut, perbedaannya yaitu *pertama*, penelitian ini tidak terfokus ke bidang asuransi saja dan tidak juga mengambil berdasarkan system al Quran. Kemudian dalam memberikan pelatihan pemberdayaan menggunakan metode pembelajaran yang di dalam pelatihan ini terdapat guru atau Pembina untuk membimbing masyarakat. *Kedua*, tempat penelitian yang berbeda karena penulis mengambil tempat penelitian di desa Tanjung Anom, Lampung Tengah. *ketiga*, di Kelompok Mahesa Abadi ini dalam pembinaan tidak adanya pengelompokan jadi semua anggota di berikan pelatihan yang sama rata sesuai dengan keinginan masyarakat dan ketentuan yang di selenggarakan oleh pihak perusahaan tersebut.

H. Metode Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa metode sebagai pedoman untuk mempermudah dalam mempermudah data dan informasi yang akurat. Metode penelitian merupakan cara alamiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²¹

Untuk mengetahui permasalahan agar penelitian yang dilaksanakan dapat mencapai hasil optimal sebagaimana yang diharapkan, maka perlu bagi seorang peneliti menggunakan suatu metode dalam melaksanakan penelitian. Adapun metode-metode yang digunakan peneliti antara lain :

1. Pendekatan dan Prosedur Penelitian

Jenis pendekatan pada penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dan dirinci serta dibentuk dengan kata-kata atau

²¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 2.

sebuah gambaran yang rumit.²² Pengertian tersebut berarti memahami suatu subjek penelitian yang rinci dan dibentuk dengan kata-kata atau gambaran cara berfikir yang menyeluruh. Kemudian menurut Lexy J. Moleong penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia social, dan perspektifnya didalam dunia, dari segi konsep perilaku, persepsi, dan persoalan tentang manusia yang diteliti. Adapun karakteristik penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut :

- a. Penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau alamiah (*natural setting*)
- b. Peneliti sebagai alat utama pengumpulan data yaitu dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara
- c. Penelitian kualitatif diusahakan mengumpulkan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan. Data yang diperoleh berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka.
- d. Teori bersifat dari dasar, dengan data yang di peroleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

Adapun penelitian ini dilakukan yaitu berkaitan “Implementasi CSR Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Lampung Tengah” dimana peneliti menggunakan metode kualitatif dikembangkan untuk mengkaji manusia dalam kasus-kasus tertentu. Dilakukan dengan mendengarkan mengenai pandangan terkait fenomena yang akan diteliti yakni dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata untuk menggali data dan informasi yang dibutuhkan.

²²Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2017),h. 6.

2. Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian, sifat populasi atau daerah tertentu dengan mencari informasi factual, justifikasi keadaan, membuat evaluasi sehingga memperoleh gambaran yang jelas.²³ maksudnya adalah penelitian yang semata-mata menggambarkan keadaan suatu obyek untuk mengambil kesimpulan secara umum. Penelitian ini terdapat korelasi dengan penelitian lapangan (*Field Research*) yang menyatakan pendeskripsian suatu keadaan yang ada dengan menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.

Dalam penelitian ini, penulis hanya mengemukakan dan menggambarkan secara apa adanya tentang Implementasi CSR PT Great Giant Livestock dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah. Dengan menjadikan kelompok tani berdaya melalui potensi dan kemampuan yang dimiliki serta meningkatkan pendapatan. Peneliti mendapatkan data dengan mengamati dan berpartisipasi dalam skala social kecil, serta adanya interaksi social antara ketua kelompok tani dengan manajer perusahaan PT. Great Giant Livestock.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.²⁴ Adapun sumber penelitian terbagi menjadi dua yakni sumber data primer dan sumber data sekunder.²⁵

- 1) Sumber data primer, yaitu data yang di peroleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang

²³Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995),98.

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipt, 2014),172.

²⁵ V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru,2019).73.

melakukan penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti.²⁶ Pengambilan data primer pada penelitian ini yakni data yang diperoleh dan dikumpulkan langsung dari pihak perusahaan dan pengurus kelompok Mahesa Brahma Abadi yang berupa pengetahuan dan pengalaman melalui pengamatan dan wawancara langsung kepada kelompok tersebut.

- 2) Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.²⁷ Dengan kata lain dapat berupa dokumen-dokumen, dokumentasi, buku dan penelitian terdahulu yang mana dapat digunakan dalam mendukung data primer yang sudah ada dalam penelitian ini, yakni berupa foto-foto, data serta arsip berkas kegiatan yang dilakukan pada tahun 2017.

4. Tempat dan Partisipan Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukandi Desa Tanjung Anom, Kecamatan Terusan Nunyai Kabupaten Lampung Tengah.

Penelitian ini menjelaskana dimana penelitian dilakukan dan siapa saja yang terlibat dalam penelitian. Penelitian kualitatif memiliki lokasi atau partisipan tertentu dengan tujuan agar mereka membantu peneliti memahami masalah dan pertanyaan penelitian.²⁸ Partisipan adalah orang yang dapat memberikan

²⁶ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2002), 82.

²⁷ *Ibid*, 58.

²⁸ Pedoman Penulisan Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018/2019), 20.

informasi yang diperlukan.²⁹Partisipan dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive. Dimana sampel diambil dengan berdasarkan pertimbangan subjektif peneliti. Dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi dasar pertimbangannya ditentukan tersendiri oleh peneliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis menetapkan yang akan ada didalam penelitian sebagai berikut :

- a. Pihak Perusahaan yang berjumlah 10 orang. Dalam hal ini terdapat 1 orang Manager, 1 orang PPL (Pendamping Pengalaman Lapangan) dan 1 Dokter Hewan yang melakukan sosialisasi pembinaan mengenai perawatan sapi yang mengetahui prosedur dalam operasional perusahaan yaitu Manager Bapak Yanto, PPL Bapak Ariyadi, Drh. Alif
- b. Pengurus Gapoktan Mahesa Brahma Abadi yang berjumlah 6 orang yang mengurus segala manajemen pada kelompok tani yaitu Bapak Sudarmuji selaku Ketua kelompok Tani
- c. Anggota yang aktif dalam kegiatan implementasi CSR yang berjumlah 60 orang dengan kriteria mampu meningkatkan hasil produksi secara signifikan serta berperan aktif dalam setiap bimbingan yang dilakukan pihak perusahaan. Yang menjadi partisipan yaitu 3 orang kelompok tani yaitu Bapak Edi Wirawan, Bapak Tardi, Bapak Yahya.

Dari kriteria diatas, maka yang akan menjadi partisipan dalam penelitian ini berjumlah 7 orang . terdiri dari Manager Perusahaan PT Great Giant Livestock 1 orang, PPL Perusahaan PT Great Giant Livestock 1 orang beserta 1 Dokter Hewan., pengurus Gapoktan Mahesa Brahma Abadi 1 orang dan anggota kelompok 3 orang.

²⁹Muh.Nasir.*Metode Penelitian*,(Bogor Selatan; Ghalia Indonesia,2005),54.

5. Metode Pengumpulan Data

Beberapa langkah-langkah penting dalam penelitian yaitu pengumpulan data. Agar mendapatkan data informasi yang relevan maka peneliti menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

a. *Interview* dan wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data .hal ini dijelaskan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut : “ *interview* dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penyelidikan. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses Tanya jawab itu.”³⁰ jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin yaitu : wawancara membawa kerangka pertanyaan-pertanyaan untuk disajikan, tetapi dengan cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan di wawancara sama sekali diserahkan kepada kebijaksanaan wawancara.³¹

Dengan menggunakan metode ini peneliti mengharapkan agar data yang dibutuhkan dapat diperoleh langsung sehingga kebenarannya tidak diragukan lagi. Dalam hal ini penulis melakukan pengumpulan data dengan menanyakan tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat yang dilakukan perusahaan dalam peningkatan kesejahteraan keluarga melalui Implementasi CSR dalam program ternak sapi serta Apa saja kegiatan yang sudah dilakukan untuk meningkatkan

³⁰ Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*,193.

³¹Koentjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981),137.

kesejahteraan dan tingkat keberhasilan yang sudah dicapai masyarakat.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena social dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.³²peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada objek penelitian yaitu Kelompok Mahesa Brahma Abadi dengan menggunakan metode non partisipan, dimana seorang peneliti tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan yang dilakukan pada saat observasi.³³Dalam hal ini peneliti mencatat, menganalisis serta membuat kesimpulan tentang pelaksanaan kegiatan masyarakat yang diteliti dan juga melihat perkembangan atau hasil dari kegiatan tersebut.

Dalam metode observasi nonpartisipan ini dilaksanakan dengan cara peneliti berada dilokasi penelitian, dan hanya pada saat melaksanakan penelitian, dan tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan-kegiatan Kelompok Tani Mahesa Brahma Abadi melalui program ternak sapi yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga. Kegiatan yang dilakukan yakni merawat sapi dengan baik.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.Bisa berbentuk tulisan, gambar dan karya-karya monumental dari seseorang.³⁴ Metode dokumentasi

³² Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*(Jakarta: PT Rineka Cipta,2015),39.

³³*Ibid.*, 63.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2016),239

adalah sebuah cara yang dilakukan dalam pencarian data berupa hal-hal atau sebuah variable berupa catatan, surat kabar, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.³⁵ Dalam metode dokumentasi pada penelitian ini bertujuan memperoleh hasil wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung adanya dokumentasi. Dokumentasi pada penelitian ini sebagai data pendukung (sekunder). Dokumen yang peneliti ambil adalah informasi tentang Implementasi CSR PT.GGL dan Program ternak sapi Kelompok Mahesa Brahma Abadi,SK perusahaan, Materi, Jadwal serta catatan-catatan kegiatan atau file tentang Desa tanjung Anom dan foto-foto kegiatan yang dilakukan.

6. Prosedur Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁶ Setelah keseluruhan data terkumpul maka langkah selanjutnya peneliti menganalisa data tersebut sehingga diambil suatu kesimpulan. Analisis dalam bentuk ini lebih pada upaya peneliti untuk menguraikan data secara sistematis, terpola sehingga menghasilkan satu pemahaman yang baik dan utuh.³⁷

Miles dan Huberman dalam sugiyono mengatakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan

³⁵Child Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997), h.98

³⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 336

³⁷Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta, 2015),104

secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktifitas dalam analisis data yaitu.³⁸

a. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Penulis menggunakan reduksi data dalam penelitian agar memudahkan penulis dalam memahami pokok penting dari penelitian yang telah dideskripsikan mengenai Implementasi CSR dalam program ternak sapi guna meningkatkan kesejahteraan keluarga.

b. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 246

d. Interpretasi Data

Sebuah bentuk dari kegiatan untuk melakukan penggabungan terhadap sebuah hasil dari analisis dengan berbagai macam pertanyaan, kriteria, maupun pada sebuah standar tertentu guna untuk dapat menciptakan sebuah makna dari adanya sebuah data yang dimana telah dikumpulkan oleh seseorang guna untuk mencari sebuah jawaban terhadap permasalahan yang dimana teradapat di dalam sebuah penelitian yang dimana sedang diperbaiki.³⁹Dari data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa masyarakat di Desa Tanjung Anom masih banyak yang belum tercukupi dalam segi perekonomian. Misalnya kerja serabutan, tetapi meskipun demikian masyarakatnya tidak sulit untuk diajak bekerjasama, maka dari itu masyarakat di desa tersebutlah yang menjadi sasaran implementasi *Corporate Social Responsibility* PT Great Giant Livestock.

7. Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam Menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif menurut sugiyono meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).⁴⁰Pada penelitian ini digunakan uji kredibilitas untuk menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilakukan dengan teknik triangulasi data. Triangulasi data diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara dan berbagai waktu.

Terdapat tiga triangulasi dalam keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Pada penelitian ini, penelitian menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menguji

³⁹<https://brainly.co.id/tugas/10673905#:~:text=Interpretasi%20data%20penelitian%20adalah%20sebuah,idmana%20telah%20dikumpulkan%20oleh%20seseorang>

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017),366.

kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.⁴¹

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti bahwa data wawancara yang dilakukan terhadap pihak perusahaan dan masyarakat yang diberdayakan akan penulis konfirmasi melalui pengamatan secara langsung atau observasi, kemudian akan dikuatkan kembali pada data dokumentasi sebagai bukti tertulis yang dilakukan pihak perusahaan PT Great Giant Livestock di Desa Tanjung Anom Kecamatan Terusan Nunyai, Lampung Tengah. Kegiatan tersebut berupa pelatihan, pengalaman, serta pendampingan untuk masyarakat sebagai salah satu tanggung jawab social perusahaan dengan cara pendekatan melalui pemberdayaan masyarakat yang memiliki tujuan mengentaskan kemiskinan disekitar perusahaan dan menjadikan masyarakat berubah kearah yang lebih baik lagi.

I. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dapat penulis maksudkan pada BAB I yang terdiri dari beberapa komponen seperti penulisan Penegasan Judul kemudian penulisan pada Latar Belakang Masalah dengan adanya partisipasi Kelompok Tani Masyarakat (Gapoktan) dalam pendampingan Implementasi CSR yang dilakukan pihak Perusahaan PT Great Giant Livestock dengan adanya Fokus dan Sub Fokus Penelitian timbullah pertanyaan serta Rumusan Masalah pada bagaimana Implementasi CSR PT GGL dalam melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat melalui program ternak sapi, dengan Tujuan Mendeskripsikan serta mengetahui Bagaimana Implementasi CSR yang dilakukan PT Great Giant livestock yang menimbulkan Manfaat bagi masyarakat agar menjadi mandiri dan

⁴¹In Soraya, *Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram*, Jurnal Akademi Komunikasi Bina Sara Informatika Jakarta, Jurnal Komunikasi, Vol 8, No 2, Tahun 2017

sejahtera dengan tetap menggunakan Kajian Penelitian Terdahulu agar menjadi referensi serta pembaharuan bagi peneliti yang akan datang, dengan tetap menggunakan metode kualitatif, sehingga menjadi acuan, sebagai bantuan penguat yaitu teori pada BAB II. Dan yang terakhir sebagai penutup BAB I yakni Sistematika Pembahasan yakni pendeskripsian atas daftar isi yang telah disajikan. Pada BAB II terkait dengan Implementasi *CSR* terdapat Konsep Implementasi *Corporate Social Responsibility*, Hakikat Pemberdayaan Masyarakat, Teori pemberdayaan dan implementasi *Corporate Social Responsibility* Dalam Pemberdayaan Masyarakat menjadi bantuan dalam penulisan skripsi ini dan kemudian mencari data temuan dan setelah itu penulis tuangkan pada BAB III dari hasil temuan tersebut, mulai dari wawancara, observasi bahkan hasil dokumentasi berupa Gambaran Umum Desa Tanjung Anom, Implementasi *Corporate Social Responsibility* PT. Great Giant Livestock Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Tanjung Anom, Proses Kegiatan Implementasi Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Hasil dari Pemberdayaan Masyarakat Melalui *CSR* PT. GGL. Berikutnya setelah selesai dapat di analisis di BAB IV terkait dengan teori BAB II dan temuan pada BAB III maka dapat diintegrasikan, sehingga kegiatan ilmiah ini dapat terlihat secara sistematis untuk mencari korelasi keduanya antara teori dan fakta temuan yang nantinya akan sampai pada kesimpulan, rekomendasi dan penutup pada BAB V yang merupakan terjemahan dan penilaian subjektif penulis dari definisi operasional.

BAB II

IMPLEMENTASI CSR DALAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

A. Konsep Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Secara sederhana implementasi bisa diartikan pelaksanaan atau penerapan, Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa “ implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan”.¹ Implementasi merupakan suatu rangkaian aktivitas dalam rangka menghantarkan kebijakan kepada masyarakat sehingga tersebut dapat membawa hasil sebagaimana diharapkan. Rangkaian kegiatan tersebut mencakup, *Pertama* persiapan seperangkat peraturan lanjutan yang merupakan interpretasi dari kebijakan tersebut. *Kedua*, menyiapkan sumber daya guna menggerakkan kegiatan implementasi termasuk didalamnya sarana dan prasarana, sumber daya keuangan dan tentu saja penetapan siapa yang bertanggungjawab melaksanakan kebijaksanaan tersebut. *Ketiga*, bagaimana menghantarkan kebijaksanaan secara kongkrit ke masyarakat.²

Implementasi Corporate Social Responsibility di berbagai perusahaan berbagai macam, namun perusahaan yang serius menjalankan CSR tidak akan lepas dari *community development* (pemberdayaan masyarakat) yang mengacu pada kata *empowerment* yang berarti penguatan. Penguatan sebagai upaya untuk mengaktualisasikan potensi yang sudah dimiliki sendiri oleh masyarakat. Jadi, pendekatan pemberdayaan masyarakat titik beratnya adalah penekanan pada pentingnya masyarakat local yang mandiri sebagai mandiri sebagai suatu system yang

¹Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 7.

² Syauckani dkk, 2004, Artikel *Definisi Tentang Implementasi Menurut Ahli* (www.dosenpendidikan.com) diakses 24 Januari 2021 pukul 12.26

mengorganisir diri mereka. Maka pendekatan pemberdayaan masyarakat yang diharapkan adalah yang dapat memposisikan individu sebagai subjek bukan sebagai objek.³

Praktik pemberdayaan yang dilakukan oleh banyak pihak difokuskan pada bidang ekonomi untuk pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*) atau penanggulangan kemiskinan (*poverty reduction*). Oleh karena itu, kegiatan pemberdayaan harus dilakukan oleh perusahaan kepada masyarakat melalui tanggung jawab sosialnya dengan melakukan pengembangan kegiatan produktif untuk meningkatkan pendapatan (*income generating*) kepada masyarakat.⁴

Menurut Mardikanto dalam bukunya terdapat 3 pokok dalam pemberdayaan masyarakat yang bisa diterapkan oleh perusahaan melalui tanggung jawab CSR, yaitu Bina Manusia, Bina Usaha dan Bina Lingkungan.⁵

Bina Manusia merupakan upaya yang paling pertama dan utama dalam pemberdayaan masyarakat, sebab manusia merupakan pelaku atau pengelola manajemen itu sendiri. Hal ini dilandasi bahwa tujuan pembangunan adalah untuk perbaikan mutu hidup atau kesejahteraan manusia.⁶

CSR dalam bidang manusia ini tentu harus memadukan kepentingan Shareholders dan Stakholders. Karenanya, CSR tidak hanya focus pada hasil yang ingin dicapai, melainkan pula pada proses untuk mencapai hasil tersebut. Pendekatan awal kepada masyarakat adalah pendekatan emosional agar terjalin komunikasi dan relasi yang baik melalui pelatihan-pelatihan tentang keterampilan. Sedangkan tujuan utama langkah ini

³Setiana L, *Teknik Penyuluhan dan Pemberdayaan Masyarakat*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Press, 2007),79.

⁴Eboy Pranata, *Implementasi CSR Dalam Pemberdayaan UMKM : Studi Kemitraan PKBL PT. Madubaru Madukismo*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga Press,2008),19.

⁵Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2012),113.

⁶*Ibid*, h.114

adalah terbangunnya pemahaman dan penerimaan masyarakat yang akan dijadikan sasaran *CSR*.

2. Manfaat *Corporate Social Responsibility* Bagi Perusahaan

Menurut Ronal dJ .Ebert dan Ricky M.Griffin sebagaimana yang dikutip oleh Pandji Anoraga, "Etika sangat berpengaruh pada tingkah laku individual. Tanggung jawab sosial mencoba menjembatani komitmen individu dan kelompok dalam suatu lingkungan sosial seperti pelanggan, perusahaan lain, karyawan, dan investor. Tanggung jawab sosial menyeimbangkan komitmen-komitmen yang berbeda".⁷

Tanggung jawab sosial menekankan pada pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan adalah memastikan suatu masyarakat yang adil, bertindak ramah terhadap lingkungan, dan meningkatkan kualitas hidup. Jika semua bisnis mengikuti praktik pembangunan berkelanjutan, dapat dikatakan bahwa masyarakat akan memperoleh manfaat dari kesejahteraan yang meningkat dan lingkungan yang bersih dan aman.⁸ Pada dasarnya dengan menerapkan *CSR* ada banyak manfaat yang akan diterima. Menurut Suhandari M.P sebagaimana yang dikutip oleh Irham Fahmi menyatakan manfaat *CSR* bagi perusahaan antara lain:

- a. Mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta citra mereka perusahaan.
- b. Mendapatkan lisensi untuk beroperasi secara sosial.
- c. Mereduksi risiko bisnis perusahaan.
- d. Melebarkan akses sumber daya bagi operasional usaha.
- e. Membuka peluang pasar yang lebih lebar.
- f. Meresuksi biaya, misalnya terkait dampak pembuangan limbah.
- g. Memperbaikihubungan dengan stakeholders.

⁷Pandji Anoraga, *Pengantar Bisnis Pengelolaan Bisnis dalam Era Globalisasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 128.

⁸Keith Bettrick, *Pengantar Public Relations: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 97.

- h. Memperbaiki hubungan dengan regulator.
- i. Meningkatkan semangat dan produktivitas karyawan.
- j. Peluang mendapatkan penghargaan.⁹

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan akan memberikan dampak positif tidak hanya bagi operasional perusahaan, akan tetapi juga bagi kelangsungan eksistensi perusahaan untuk jangka panjang, keuntungan yang dapat diraih melalui program ini antara lain; dapat mengurangi biaya, mengurangi risiko, membentuk reputasi, membangun modal sosial, dan meningkatkan akses pasar lebih luas.¹⁰

Dalam penjelasan diatas, tertuang pada Quran Surah Al-Hadid:57 (7) yang berbunyi

لَّذِينَ فِيهِمْ مُمْتَحِلِينَ جَعَلْتُمْ مِمَّا وَأَنْفِقُوا أَوْرَسُولِهِ بِاللَّهِ آمِنُوا
كَبِيرًا جَزَاءَهُمْ وَأَنْفِقُوا مِنْكُمْ آمِنُوا

“Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”

Yang dimaksud dengan menguasai di sini ialah penguasaan yang bukan secara mutlak. hak milik pada hakikatnya adalah pada Allah. manusia menafkahkan hartanya itu haruslah menurut hukum-hukum yang telah disyariatkan Allah. karena itu tidaklah boleh kikir dan boros.¹¹

3. Tujuan *Corporate Social Responsibility*

Tujuannya adalah untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan sekitar perusahaan dan bekerjasama untuk memberikan manfaat yang besar bagi

⁹Irham Fahmi, *Etika Bisnis Teori, Kasus, dan Solusi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 83.

¹⁰Faisa I Badroen, *Etika Bisnis dalam Islam*, (Jakarta: Kencana, 2006), 191.

¹¹ Al-Quran Surah Al-Hadid (57:7)

masyarakat sekitar juga.pemerintah dalam hal ini juga berperan penting dalam mengatur kegiatan produksi perusahaan, selain mendapatkan pajak dari perusahaan tersebut. Perusahaan berperan dalam melakukan kegiatan produksi dan masyarakat berperan dalam pemberdayaan dan pengembangan masyarakat.Setiap perusahaan memiliki bentuk perusahaan yang berbeda beda dan tergantung dari kompetensi perusahaan serta kebutuhan masyarakat di sekitarnya. Ada baiknya jika perusahaan melakukan survei terlebih dahulu sebelum melaksanakan CSR sehingga yang dilakukan tepat guna dan tepat sasaran.¹²

4. Bentuk-Bentuk *Corporate Social Responsibility*

Porgram CSR diimplementasikan dengan menyelenggarakan kegiatan sosial dalam rangka membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan ekonomi, pembangunan fasilitas umum, pemberian beasiswa, bantuan keuangan, pelestarian lingkungan, dan lain-lain.

Hingga kini, sejauh mana tanggung jawab sosial perusahaan memang masih menjadi perdebatan. Ada yang membatasi ruang lingkup CSR pada program yang bersifat *charity* atau donasi, tetapi ada pula yang berpendapat bahwa CSR mencakup aspek yang lebih luas, yaitu sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Terlepas dari perbedaan tersebut, pada praktiknya, ada empat bentuk atau tipe CSR yang selama ini dijalankan oleh perusahaan-perusahaan di seluruh dunia, seperti ditulis Hartman, Des Jardins, dan MacDonaldd dalam buku *Business Ethics, Decision Making for Personal Integrity & Social Responsibility*.¹³

¹² <https://www.gurupendidikan.co.id/csr->

¹³ <https://www.gurupendidikan.co.id/csr->

1. Tipe Ekonomis

Pada tipe ini, *CSR* dilaksanakan sebatas pada aspek yang sesuai dengan tanggung jawab perusahaan, yaitu menghasilkan produk yang bermanfaat. Perusahaan tidak boleh menimbulkan kerusakan, melakukan upaya untuk mencegah kerusakan, dan menjadikan dunia sebagai tempat yang lebih baik.

2. Tipe Filantropis

Dalam program *CSR* filantropis, perusahaan merasa memiliki kewajiban mendorong hal-hal baik dengan mensponsori kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan institusi, sekolah, museum, dan lainnya. Ada program yang dilakukan murni untuk tujuan sosial, ada juga yang bertujuan mendapatkan reputasi baik.

3. Tipe Jejaring Sosial

Perusahaan juga merupakan bagian dari masyarakat yang harus memenuhi kewajibannya dan mematuhi etika yang berlaku. Perusahaan tidak boleh hanya melakukan aktivitas untuk kepentingan dirinya, tetapi juga untuk memberikan manfaat kepada para *stakeholder*, termasuk masyarakat.

4. Tipe Integratif

Pada tipe ini, program *CSR* menjadi sarana untuk mengintegrasikan profit dan tanggung jawab sosial perusahaan. Manajemen harus memastikan bahwa bisnis bisa beroperasi sesuai dengan nilai sosial karena perusahaan tergantung pada masyarakat demi kelangsungan, pertumbuhan, dan eksistensinya.

B. Pemberdayaan Masyarakat

1. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari bahasa Inggris “*empowerment*” yang secara harfiah bisa diartikan sebagai “pemberkuasaan” dalam arti pemberian atau peningkatan “

kekuasaan “ (*power*) kepada masyarakat yang lemah atau tidak beruntung .¹⁴

Pemberdayaan masyarakat menurut UNDP, *empowerment* (pemberdayaan atau penguatan) dianggap sebagai sebuah proses yang memungkinkan kalangan individual ataupun kelompok merubah keseimbangan kekuasaan dalam segi social, ekonomi maupun politik pada sebuah masyarakat ataupun komunitas. Konsep pemberdayaan masyarakat adalah;¹⁵

1. Mendorong menjadi lebih terlibat dalam membuat keputusan dan aktifitas yang mempengaruhi pekerjaannya
2. Menempatkan orang bertanggung jawab atas apa yang mereka kerjakan
3. Memiliki wewenang dan berinisiatif melakukan sesuatu yang dipandang perlu
4. Mendorong terjadinya inisiatif dan respon, sehingga semua permasalahan yang di hadapi dapat dipecahkan secepatnya dan sefleksibel mungkin.

Pemberdayaan masyarakat sebagai model berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan masyarakat dimaksudkan yang sengaja dilakukan pemerintah untuk memfasilitasi masyarakat local dalam merencanakan, memutuskan dan mengelola sumber daya yang dimiliki

¹⁴ Abu Hurairah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Bandung : Humanlora, 2008), 96.

¹⁵ M Nur Rianto Al Arif, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wakaf Uang*, (Jurnal Asy-Syir'ah Fak. Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol 44 No 11, Hal 813-828, 2010) Diakses Pada 18 November 2020 Pukul 14.31

sehingga pada akhirnya mereka memiliki kemampuan dan kemandirian secara ekonomi.¹⁶

Dalam upaya memberdayakan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu :¹⁷

- a. Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*)
- b. Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*)
- c. Memberdayakan mengandung arti melindungi.

2. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Dalam tahapan pemberdayaan ini pemberdayaan tidaklah bersifat selamanya, tetapi pemberdayaan ada sampai target masyarakat mampu untuk mandiri. Dan kemudian akan dilepas agar menjadi masyarakat yang mandiri. Dilihat dari pengertian tersebut dapat diartikan pemberdayaan ialah suatu proses belajar dimana dapat mencapai status mandiri. Dalam tahapan ini juga dilakukan pemeliharaan semangat, kondisi dan kemampuan secara terus menerus agar mencapai target yang diinginkan.

Tahapan pemberdayaan oleh PT GGL dalam pemberian program pemberdayaan kepada penerima manfaat, sebagai berikut :¹⁸

1) Seleksi Lokasi/Wilayah

Seleksi wilayah perlu dilakukan dengan memenuhi kriteria yang disepakati oleh lembaga, pihak-pihak terkait dan masyarakat. Pemilihan kriteria ini sangatlah penting karena penetapan lokasi ini harus dilakukan sebaik mungkin agar

¹⁶Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah CIVIS Vol 1 No 2 Hal 88-89, Juli 2011) Diakses Pada 18 November 2020 Pukul 14.30

¹⁷Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Public*, 2017, Alfabeta, Bandung,30.

¹⁸Aprilia Theresia, et. Al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*,220.

tujuan pemberdayaan masyarakat yang di cita-citakan dapat terwujud dengan baik.

2) Sosialisasi Program Pemberdayaan

Sosialisasi berarti suatu upaya untuk mengkomunikasikan suatu kegiatan untuk menciptakan dialog dengan masyarakat, dengan cara sosialisasi akan membantu dalam meningkatkan pemahaman masyarakat tentang program yang akan dijalankan. Proses sosialisasi ini sangat penting dengan alasan dapat menentukan minat masyarakat untuk berpartisipasi dalam suatu program atau kegiatan yang telah direncanakan.

3) Proses Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan usaha untuk mengatasi suatu permasalahan dengan tujuan memperbaiki situasi dan kondisi masyarakatnya. Dengan usaha atau upaya yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan masyarakat dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kemampuan teknis. Dalam pemberdayaan ini dapat dilakukan pendekatan *learning by doing*, yaitu melalui pelatihan terpadu dan praktik yang bersifat partisipatif yang diikuti dengan pendampingan oleh pelaksana kegiatan.

1. Pembinaan

a. Pengertian pembinaan.

Pembinaan merupakan suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan lebih baik.. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, perkembangan, meningkat, perubahan yang menghasilkan bahwa atas dasar berbagai kemungkinan, memberikan pengertian yang tertanam dalam diri seseorang agar menuju pada perbaikan atas sesuatu.¹⁹ Kemudian pendapat lain menyatakan bahwa pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki

¹⁹ Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002),2.

dan mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya, untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja, yang sedang dijalani, serta lebih efektif.²⁰

b. Tujuan dan fungsi pembinaan

Tujuan dari pembinaan yakni membentuk suatu ide kreatif dan membangun motivasi dalam memberdayakan sebuah individu, kelompok maupun masyarakat.

Ada 3 fungsi pokok pembinaan menurut Mangunhardjana, yaitu,²¹

- 1) Penyampaian informasi dan pengetahuan
- 2) Perubahan dan pengembangan sikap
- 3) Latihan dan pengembangan kecakapan serta keterampilan.

2. Pelatihan

a. Pengertian pelatihan

Pelatihan sebagai suatu cara yang digunakan untuk memberikan atau meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan. Program pelatihan memberikan peningkatan kapasitas peserta pelatihan dalam pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan sikap (*attitude*) secara menyeluruh, walaupun memang ditekankan pada peningkatan keterampilan, sedangkan peningkatan pengetahuan diperlukan untuk menunjang pengertian peserta mengenai hal-hal yang mendasari keterampilan.²²

²⁰ Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Modelnya* (Yogyakarta : Kamsius,1986),12.

²¹Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Modelnya.....*14

²²Cristova Hesti Wardhani, Sumartono, M.Makmur, *Management Penyelenggaraan Program Pelatihan Masyarakat*, Jurnal Ilmu Administrasi Public, Vol 18 No 1, 2015,25.

Menurut Edrew E. Sikula mengemukakan bahwa pelatihan (*training*) adalah suatu proses pendidikan dalam kurun waktu yang singkat dan menggunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, dalam mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas.²³

b. Tujuan Pelatihan

Tujuan umum pelatihan adalah sebagai berikut:²⁴

- 1) Mengembangkan pengetahuan, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara rasional.
- 2) Mengembangkan keterampilan/keahlian, sehingga pekerjaan dapat diselesaikan secara tepat dan efektif.
- 3) Mengembangkan/merubah sikap, sehingga menimbulkan kemandirian kerja sama dengan sesama anggota dan pimpinan.

3. Tujuan Pemberdayaan

Pada bagian terdahulu telah dikemukakan bahwa “pemberdayaan’ merupakan implikasi dari strategi pembangunan yang berbasis pada masyarakat (*people centered development*). Terkait dengan hal ini , pembangunan, apapun pengertian yang diberikan terhadapnya, selalu merujuk pada upaya perbaikan, terutama perbaikan pada mutu hidup manusia, baik secara fisik, mental, ekonomi maupun social-budaya-nya.

Selaras dengan itu, tujuan pemberdayaan diarahkan pada terwujudnya perbaikan kelembagaan pertanian (*better organization*), perbaikan kehidupan masyarakat (*better community*), perbaikan usaha dan lingkungan hidup (*better environment*).²⁵

²³ A. Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung : PT. Refika Aditama,2014),51.

²⁴Sedarmayati, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Bandung : PT Rafika Atitama,2013),170.

²⁵Theresia, Aprilia et. al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung, Alfabeta,2015),153.

Tujuan dari pemberdayaan yang ingin dicapai adalah untuk mendidik suatu individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut.

Masyarakat yang mandiri pasti dapat memenuhi kebutuhannya dengan cara berfikir kreatif, inovatif dan bertindak melakukan hal yang bermanfaat untuk dirinya dan lingkungan sekitarnya dengan mempergunakan daya atau kemampuan yang dimiliki. Inti dari tujuan adanya pemberdayaan yaitu, memperbaiki kualitas hidup masyarakat khususnya kelompok lemah dan rentan untuk bisa bersaing dalam kehidupannya dengan menggunakan serta mengembangkan kemampuan pada diri masyarakat sehingga menjadikan dirinya mampu mandiri untuk sejahtera.

4. Strategi Pemberdayaan Masyarakat

Kehidupan dan realitas dalam masyarakat sangat heterogen. Begitu pula dalam masyarakat, keragaman karakter akan mempengaruhi terhadap agen pemberdayaan dalam memilah dan memilih cara atau teknik pelaksanaan pemberdayaan. Pemilihan cara/teknik ini tentu saja akan mempengaruhi tahapan keberhasilan proses dan hasil dari pemberdayaan tersebut. Dalam hal ini, Dubois dan Miley (Suharto, 2005) menjelaskan 4 cara dalam melakukan pemberdayaan masyarakat:²⁶

- a. Membangun relasi pertolongan yang diwujudkan dalam bentuk merefleksikan respon rasa empati terhadap sasaran, menghargai pilihan dan hak klien/ untuk menentukan nasibnya sendiri (*safe determination*). Menghargai perbedaan dan keunikan individu serta menekankan kerja sama (*client partnership*).

²⁶Oos M.Anwas *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global* (Bandung: Alfabeta,2014),51.

- b. Membangun komunikasi yang diwujudkan dalam bentuk menghormati dan harga diri klien/sasaran. Mempertimbangkan keragaman individu, berfokus pada klien, serta menjadi rahasia yang dimiliki oleh klien.
- c. Terlibat dalam pemecahan masalah yang dapat diwujudkan dalam bentuk, memperkuat partisipasi klien dalam semua aspek semua proses pemecahan masalah, menghargai hak-hak klien, merangkai tantangan-tantangan sebagai kesempatan belajar serta melibatkan klien/sasaran dalam membuat keputusan dan kegiatan evaluasinya.
- d. Merefleksikan sikap dan nilai profesi pekerjaan sosial yang terwujud dalam bentuk :ketaatan terhadap kode etik profesi pekerjaan sosial yang diwujudkan dalam bentuk: ketaatan terhadap kode etik profesi, keterlibatan dalam pengembangan profesional, melakukan riset dan perumusan kebijakan, penerjemahan kesulitan-kesulitan pribadi dalam isu-isu publik, serta penghapusan diskriminasi dan tidak kesetaraan kesempatan.

5. Prinsip- Prinsip Pemberdayaan Masyarakat

Prinsip-prinsip pemberdayaan dapat dijadikan sebuah landasan atau acuan dalam pelaksanaan suatu kegiatan dengan baik. Dimana dalam hal ini kegiatan pemberdayaan masyarakat tidak bisa dilaksanakan dengan baik apabila seorang penyuluh atau fasilitator tidak berpegang pada prinsip-prinsip yang sudah disepakati.

Adapun prinsip-prinsip pemberdayaan sebagai berikut²⁷

- a. *Mengerjakan*, artinya kegiatan pemberdayaan harus sebanyak mungkin melibatkan masyarakat untuk mengerjakan atau menerapkan sesuatu. Karena melalui “mengerjakan” mereka akan mengalami proses belajar

²⁷Dalam Buku Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Public*,106.

(baik dengan menggunakan pikiran, perasaan dan keterampilannya) yang akan terus diingat untuk jangka waktu yang lebih lama.

- b. *Akibat*, artinya, kegiatan pemberdayaan harus memberikan akibat atau pengaruh yang baik atau bermanfaat ; karena, perasaan senang atau puas atau tidak-senang atau kecewa akan mempengaruhi semangatnya untuk mengikuti kegiatan belajar/pemberdayaan di masa-masa datang.
- c. *Asosiasi*, artinya, setiap kegiatan pemberdayaan harus dikaitkan dengan kegiatan lainnya, sebab, setiap orang cenderung untuk mengaitkan atau menghubungkan kegiatannya dengan kegiatan atau peristiwa yang lainnya. Misalnya, dengan melihat cangkul orang diingatkan kepada pemberdayaan tentang persiapan lahan yang baik; melihat tanaman yang kerdil atau subur, akan mengingatkannya kepada usaha-usaha pemupukan, dll

6. Lingkup Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat, seringkali terbatas pada ekonomi yang bertujuan mengentaskan kemiskinan. Oleh sebab itu, pemberdayaan masyarakat selalu dilakukan dengan bentuk pengembangan kegiatan untuk meningkatkan pendapatan.

Sumadyo merumuskan tiga upaya pokok dalam pemberdayaan masyarakat, yang disebut tri bina, yaitu bina manusia, bina usaha, dan bina lingkungan.²⁸ Dalam hal tersebut mardikanto menambahkan pentingnya bina kelembagaan. karena pemberdayaan didukung oleh efektivitas beragam kelembagaan.²⁹ Salah satunya Bina manusia merupakan suatu upaya yang pertama dan yang paling utama yang harus diperhatikan dalam setiap pelaksanaan kegiatan pemberdayaan

²⁸ Hadi, Sumadyo, “ *Psikologi Sosial*”, (Bandung : Pustaka Setia, 2001),154.

²⁹ Totok Mardikanto Dan Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dam Persoektif Kebijakan Public*,113.

masyarakat. Acuan pemahaman mengenai bina manusia merupakan hal yang paling utama adalah bagaimana cara memperbaiki mutu kehidupan masyarakat. Selain itu, manusia merupakan makhluk yang unik dimana manusia merupakan sumber daya yang dapat dikelola dan mengelola diri sendiri dalam hal penguatan kapasitas individu maupun kelompok.

7. Indikator Keberhasilan Pemberdayaan Masyarakat

Schuler, Hasemi, dan Riley mengembangkan delapan indikator pemberdayaan, yang mereka sebut sebagai empowerment index atau indeks pemberdayaan.³⁰

- a. Kebebasan mobilitas: kemampuan individu untuk pergi keluar rumah/wilayah tempat tinggalnya, seperti kepasar, fasilitas medis, bioskop, rumah, ibadah, rumah tangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendiri.
- b. Kemampuan membeli komoditas kecil: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, minyak goreng, minyak tanah, bedak, dan lain-lainnya). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta izin pasangannya, terlebih jika ia dapat membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uang sendiri.
- c. Kemampuan membeli komoditas besar: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier, seperti lemari, kulkas, Tv, meja, dan lainnya. Poin tinggi diberikan pada individu yang dapat membuat keputusan tanpa meminta izin terlebih dahulu pada pasangannya, terlebih jika ia membeli dengan uangnya sendiri.
- d. Terlibat dalam pembuatan keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami atau istri mengenai keputusan-keputusan keluarga, misalnya

³⁰Ibid,63.

Amengenai renovasi rumah, pembelian hewan ternak, serta memperoleh kredit usaha.

- e. Kebebasan relativ dari dominasi keluarga: responden ditanya mengenai apakah dalam satu tahun terakhir ada seorang (suami, istri, anak-anak, mertua) yang mengambil uang, tanah, perhiasan dari dia tanpa izinnya, yang melarang mempunyai anak atau melarang bekerja diluar rumah.
- f. Kesadaran hukum dan politik: mengenai nama salah seorang pegawai pemerintah desa atau kelurahan, seorang anggota DPRD setempat, nama presiden, mengetahui pentingnya memiliki surat nikah, dan hukum-hukum waris.
- g. Keterlibatan dalam kampanye dan protes-protes: seseorang dianggap berdaya jika ia pernah terlibat dalam kampanye atau bersama orang lain melakukan protes, misalnya terhadap suami yang memukul istri, istri yang mengabaikan suami, gaji yang tidak adil, penyalahgunaan wewenang, dan lainnya.
- h. Jaminan ekonomi dan kontribusi terhadap keluarga: memiliki rumah, tanah, aset produktif, tabungan. Seseorang dianggap memiliki poin tinggi jika ia memiliki aspek-aspek tersebut secara sendiri terpisah dari pasangannya.

C. Teori Pemberdayaan

Menurut Parsons yang dikutip dari Edi Suharto menerangkan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam berbagai pengontrolan atas, dan mempengaruhi terhadap, kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang

cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya.³¹

Menurut Mas'ood yang dikutip dari Aprillia Theresia istilah pemberdayaan berasal dari penerjemah bahasa Inggris empowerment yang dapat bermakna pemberian daya atau penguatan (*Strengthening*) kepada masyarakat.³²

Teori pemberdayaan mencoba menjelaskan tentang pemberian daya atau penguatan kepada masyarakat. Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas, pemberdayaan yang dimaksud dalam penelitian penulis adalah pemberdayaan kelompok tani. Sesuai dengan pengertian pemberdayaan yaitu usaha untuk membuat yang tidak atau belum berdaya menjadi berdaya, maka harapannya dengan dilakukan pemberdayaan dapat membantu perempuan dalam mensejahterakan keluarga melalui pemberdayaan di bidang peternakan.

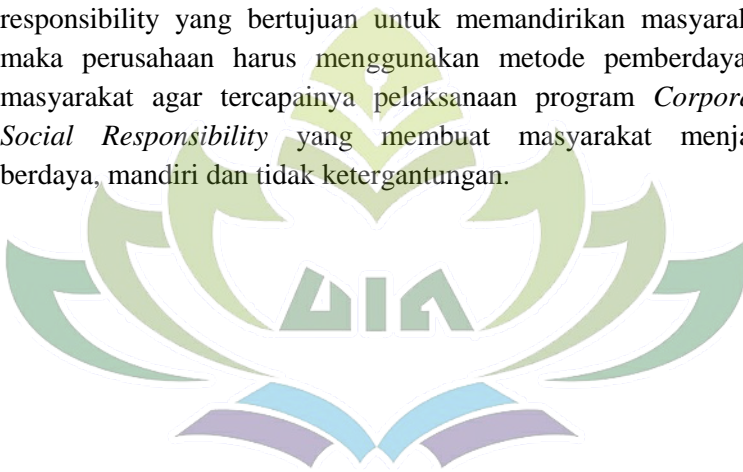
D. Implementasi Corporate Sosial Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan suatu komitmen usaha yang dilakukan secara etis serta beroperasi secara legal. Disamping itu, perusahaan juga berkontribusi untuk peningkatan kesejahteraan yang diikuti dengan peningkatan kualitas hidup karyawan hingga masyarakatnya. Adanya tanggung jawab sosial perusahaan ini dapat memberikan sebuah perubahan positif di dalam kehidupan masyarakat atau komunitas. Pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* oleh perusahaan seharusnya dapat memunculkan kemandirian masyarakat, karena dalam *Corporate Social Responsibility* sendiri terdapat tipe implementasi pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu upaya dan metode yang dapat

³¹Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2005),58.

³² Aprillia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung : Alfabeta, 2015),117.

digunakan oleh perusahaan dalam menciptakan kondisi masyarakat yang aktif, partisipatif dan mandiri. CSR sendiri sangat berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*) dimana perusahaan tersebut sebelum melakukan suatu kegiatan, harus berdasarkan atas keputusan yang tak hanya memikirkan atau terorientasi pada aspek ekonomi, melainkan juga harus memikirkan dampak sosial serta lingkungan yang bisa ditimbulkan oleh keputusan tersebut. Hal ini dikarenakan dalam pemberdayaan masyarakat mendorong terciptanya masyarakat yang aktif dan partisipatif untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian, jika sebuah perusahaan merancang program-program corporate social responsibility yang bertujuan untuk memandirikan masyarakat maka perusahaan harus menggunakan metode pemberdayaan masyarakat agar tercapainya pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* yang membuat masyarakat menjadi berdaya, mandiri dan tidak ketergantungan.



DAFTAR RUJUKAN

Buku

- A.Anwar Prabu Mangkunegara, *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Bandung : PT. Refika Aditama,2014)
- Abdul Wahab, Solichin, *Analisis Kebijakan : Dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara*, (Jakarta : Bumi Aksara,2005)
- Abu Huraerah, *Pengorganisasian & Pengembangan Masyarakat Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*, (Bandung : Humanlora, 2008)
- Al-Quran, Surah Al-Hadid (57:7)
- Child Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara,1997)
- Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*(Bandung : Refika Aditama, 2015)
- Hadi, Sumadyo, *Psikologi Sosial*, (Bandung : Pustaka Setia, 2001)
- Ibrahim, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Penelitian Beserta Contoh Proposal Kualitatif*, (Bandung:Alfabet, 2015)
- Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktik*(Jakarta: PT Rineka Cipta,2015)
- KKBI *Dapertemen Pendidikan Nasional* (Jakarta, 2005)
- Koentjaningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia, 1981)
- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2017)
- Mangunhardjana, *Pembinaan Arti dan Modelnya* (Yogyakarta : Kansius,1986)

- M.Anwas, Oos *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*, (Bandung:Alfabeta, 2013)
- Miftah Thoha, *Pembinaan Organisasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2002)
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Bogor, Ghalia Indonesia, 2002)
- Muh.Nasir.*Metode Penelitian*,(Bogor Selatan; Ghalia Indonesia,2005)
- Pedoman Penulisan Skripsi (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018/2019)
- Sedarmayati, *Manajemen Sumberdaya Manusia*, (Bandung : PT Rafika Atitama,2013)
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung, Tarsito, 1995)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Penelitian*,
- Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pengembangan*,(Bandung: Alfabeta, 2016)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Theresia, Aprilia et. al. *Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung, Alfabeta,2015)
- Totok Mardikanto ,*Pembangunan Berbasis Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Totok Mardikanto, Poerwoko Soebiato, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Publik*, (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Untung, Hendrik Budi, *Corporate Social Responsibility*, (Jakarta: Sinar Grafika Offet,2009)
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada,2002)

V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: PT. Pustaka Baru,2019)

Yusuf Wibisono, *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*, (Jakarta, 2007)

Jurnal

Annisa Nurbaety, Rina Ratnasih, Hikmat Ramdan, *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility PT Bio Farma Di Desa Sukamulya Kabupaten Sukabumi*, Program Studi Biomanajemen, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati (SITH), Institut Teknologi Bandung, (Jurnal Sositoknologi Volume 14, Nomor 2, Agustus, h 141).

Cristova Hesti Wardhani, Sumartono, M.Makmur, *Management Penyelenggaraan Program Pelatihan Masyarakat*, Jurnal Ilmu Administrasi Public, Vol 18 No 1, 2015, H. 25

Firda Aulia, *Implementasi Alokasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat Studi Kasus Pada PT Tugu Pratama Indonesi General Insecure*, (Skripsi Fakultas Syariah Dan Hukum, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015)

Iin Soraya, *Personal Branding Laudya Cynthia Bella Melalui Instagram*, Jurnal Akademi Komunikasi Bina Sara Informatika Jakarta, Jurnal Komunikasi, Vol 8, No 2, Tahun 2017

MA Hersiana *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Goverance Sebagai Variabel Moderasi*, Fakultas Bisnis Universitas katolik Widya Mandala, Surabaya, 2017 - repository.wima.ac.id

M Nur Rianto Al Arif, *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Wakaf Uang*, (Jurnal Asy-Syir'ah Fak. Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Vol 44 No 11, Hal 813-828, 2010) Diakses Pada 18 November 2020 Pukul 14.31

Munawar Noor, *Pemberdayaan Masyarakat*, (Jurnal Ilmiah CIVIS Vol 1 No 2 Hal 88-89, Juli 2011) Diakses Pada 18 November 2020 Pukul 14.30

Sri Subekti Sunaryo, *Konsep Dan Strategi Corporate Social Responsibility (CSR) PT Tafakul Indonesia*, Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum UIN Syarif Hidayatullah Jakart 2012

Syaukani dkk,2004, Artikel *Definisi Tentang Implementasi Menurut Ahli* (www.dosenpendidikan.com) diakses 24 Januari 2021 pukul 12.26

Zulfitri *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility PT Indocement Tunggal Prakarsa TBK* , Fakultas syariah dan Hukum, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2011

